

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengakuan aset tetap pada Koperasi Wredatama Sumedang Kota sudah sesuai dengan SAK ETAP.
2. Pengukuran aset tetap pada Koperasi Wredatama Sumedang Kota belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, hal yang belum sesuai antara lain:
  - Nilai akumulasi penyusutan pada Koperasi Wredatama Sumedang Kota belum sesuai dengan ketentuan SAK ETAP dikarenakan koperasi tidak menentukan umur ekonomis setiap aset tetap serta perhitungan yang kurang tepat dan selama 3 (tiga) tahun tidak dilakukan penyusutan dengan alasan bahwa nilai aset tetap sudah mencapai nilai residu. Padahal masih ada aset tetap yang belum disusutkan mencapai nilai residunya.
  - Pada laporan keuangan tidak dijelaskan mengenai alasan penyimpangan dilakukannya revaluasi atas aset tetap.
3. Penyajian aset tetap pada Koperasi Wredatama Sumedang Kota belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, hal yang belum sesuai antara lain:
  - Pada neraca hanya disajikan nilai buku aset tetapnya dan tidak disajikan pengurangan akumulasi penyusutan.

- Jumlah perhitungan penyusutan yang disajikan pada neraca tidak sesuai dengan nilai tercatat pada rincian daftar aset tetap.
4. Pengungkapan aset tetap pada Koperasi Wredatama Sumedang Kota belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, hal yang belum sesuai antara lain:
- Metode penyusutan yang digunakan tidak diungkapkan pada rincian tersebut.
  - Tidak adanya ketentuan umur ekonomis dan nilai residu aset tetap.

## 5.2 Saran

Setelah menganalisis permasalahan yang ada mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset tetap pada Koperasi Wredatama Sumedang Kota, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada pengakuan aset tetap harus dipertahankan karena telah sesuai dengan SAK ETAP.
2. Pada pengukuran aset tetap, Koperasi Wredatama Sumedang Kota seharusnya melakukan penyusutan setiap tahun dengan metode yang sesuai SAK ETAP dan menghapuskan aset tetap yang sudah tidak memiliki masa manfaat serta merevaluasi aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya namun masih digunakan dalam operasional koperasi.
3. Pada penyajian aset tetap, seharusnya Koperasi Wredatama Sumedang Kota menyajikan nilai aset tetap dan penyusutannya secara tepat serta menyajikan akun akumulasi penyusutan sebagai pengurang aset tetap.

4. Pada pengungkapan aset tetap, dijelaskan mengenai penggunaan metode penyusutan aset tetap serta kebijakan lain seperti umur ekonomis dan nilai residu yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

